

**HUBUNGAN KETERATURAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS LALANG
TAHUN 2019**

¹⁾Febriani Nasution, ²⁾Lely

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Audi Indonesia

E-mail: nstfebri79@gmail.com

ABSTRAK

Masalah kesehatan ibu merupakan masalah Nasional yang perlu mendapatkan prioritas utama, karena sangat menentukan bagi kualitas sumber dayamasyarakat pada generasi yang akan datang. Masalah kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil, dimulai dari pra konsepsi, konsepsi dan kelahiran. Pelayanan kesehatan yang baik dilihat dari status keadaan ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi kehamilan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Survei Analitik, yang dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu pengumpulan data yang diperoleh dalam waktu yang bersamaan satu kali pada saat pembagian kueisoner.

Hasil penelitian ini didapat nilai signifikan probabilitas keteraturan konsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil adalah Sig-p = 0,000 atau < nilai Sig- α = 0,05. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tahun 2019. Penelitian ini diharapkan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi Ibu Hamil Trimester III dan pencegahan Anemia pada ibu hamil sehingga dapat mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan di Puskesmas Lalang Kabupaten Stabat tahun 2019.

Kata Kunci : Keteraturan, Konsumsi Tablet Fe, Anemia, Ibu Hamil, Trimester III

ABSTRACT

Maternal health is a national that needs to be given top priority, because it is very decisive for the quality of human resources for future generations. Health problems that often occur in pregnant women, starting from pre-conception, conception and birth. Good health services are seen from the status of pregnant women who do not experience pregnancy complications.

The purpose of this study was to determine the relationship between regular consumption of iron tablets and anemia in third trimester pregnant women at Lalang Public Health Center in 2019. This study used an Analytical Survey research design, in which researchers described and analyzed the relationship between variables. By using the Cross Sectional approach, namely the collection of data obtained at the same time once at the time of distribution of the questionnaire.

The results of this study obtained a significant value of the probability of regular consumption of Fe tablets with anemia in pregnant women is Sig-p = 0.000 or < value of Sig- α = 0.05. The results of this analysis meet the criteria for the hypothesis that there is a relationship, so it can be concluded that there is a correlation between the regularity of consumption of iron tablets and anemia in third trimester pregnant women at health centers in 2019. This research is expected to provide input in improving the quality of health services for third trimester pregnant women and preventing anemia pregnant women so that they can prevent complications of pregnancy and childbirth at the Lalang Puskesmas, Stabat Regency in 2019.

Keywords : Regularity, consumption of iron tablets, anemia, pregnant women

I. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu merupakan masalah Nasional yang perlu mendapatkan prioritas utama, karena sangat menentukan bagi kualitas sumber daya manusia pada generasi yang akan datang. Masalah kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil, dimulai dari pra konsepsi, konsepsi dan kelahiran. Pelayanan kesehatan yang baik dilihat dari status keadaan ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi kehamilan.

Anemia adalah suatu keadaan di manakadar hemoglobin darah kurang daripada batas ukuran normal. Masalah anemia ini menjadi sangat penting karena berperan terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi, rendah prestasi belajar serta rendahnya produktifitas kerja seseorang. Penurunan prevalensi anemia merupakan suatu kesepakatan nasional untuk menanggulangi anemia gizi, dengan membentuk suatu program yang potensial yakni pendistribusian tablet tambah darah pada ibu hamil yang dibagikan pada waktu melakukan pemeriksaan kehamilan.

Di Indonesia program pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamilyang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan minum tablet Fe apabila ≥ 90 % dari tablet besi yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2012 menunjukkan bahwa 80,7% perempuan usia 10-59 tahun mengkonsumsi tablet Fe dengan jumlah hari minum zat besi. Data juga menunjukkan bahwa 19,3% ibu hamil yang tidak minum tablet Fe dan hanya

18,0% yang minum tablet Fe 90/hari atau lebih. Diantara ibu hamil tersebut ada sebanyak 36, 3 % mengaku mengkonsumsi tablet besi antara 0-30 hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Muliaty (2013) di Kabupaten Sidrap menemukan bahwa motivasi ibu hamil menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi dan responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 73 %.¹⁰

Hasil penelitian Sadariah tahun 2012, di Puskesmas Bara-Baraya diperoleh bahwadari 110 sampel ibu hamil terdapat (39,9 %) ibu hamil yang menderita anemia didapatkan (37,2 %) ibu yang tidak patuh dalam konsumsi tablet zat besi. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi.⁷

Selain itu faktor keteraturan minum tablet Fe juga menjadi penyebab anemia pada ibu hamil untuk mengatasi masalah ketaatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe pemerintah khususnya Departemen Kesehatan telah mencanangkan program penanggulangan anemia gizi pada ibu hamil. Salah satu cara dengan mengkonsumsi tablet Fe secara teratur minimal 90 tablet selama kehamilan, karena merupakan suplemen zat besi dan dapat meningkatkan kadar hemoglobin.²

Menurut data di Puskesmas Lalang Kabupaten Stabat didapat data jumlah ibu hamil periode Januari – Desember 2016 sebanyak 176 ibu hamil, dari 176 ibu hamil didapat data bahwa 52 ibu hamil mengalami defisiensi zat Besi.

Berdasarkan survei awal dari 10 ibu hamil trimester III yang diwawancarai terdapat 3 (tiga) ibu hamil trimester III teratur mengkonsumsi tablet Fe, dan 7 (tujuh)

ibu hamil trimester III tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe. 3 (tiga) ibu hamil yang teratur mengkonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia pada ibu hamil. Sedangkan 7 (tujuh) ibu hamil yang tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe didapat bahwa 2 (dua) ibu hamil mengalami anemia ringan, 4 (empat) ibu hamil mengalami anemia sedang dan 1 (satu) ibu hamil mengalami anemia berat.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang”.

II. METODE PENELITIAN

III. HASIL

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

Karakteristik Responden			
No	Umur	F	%
1	<25 tahun	22	52.4
2	>25 tahun	20	47.6
Jumlah		42	100
No	Pendidikan	F	%
1	SMA	8	19.0
2	PT	34	81.0
Jumlah		42	100

Sumber : Data peneliti yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden <25 tahun yaitu 22 responden (52.4%), dan umur responden >25 tahun yaitu 20 responden (47.6%). Pendidikan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Survei Analitik*, yang dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data yang diperoleh dalam waktu yang bersamaan satu kali pada saat pembagian kueisoner.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Lalang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III periode Juni - September 2019 di Puskesmas Lalang sebanyak 42 ibu hamil Trimester III. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

responden SMA yaitu 8 responden (19.0%), dan pendidikan yang Perguruan tinggi (PT) responden yaitu 34 responden (81.0%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Keteraturan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Keteraturan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

No	Keteraturan	F	%
1	Tidak Teraur	36	85.7
2	Teratur	6	14.3
Jumlah		42	100

Sumber : Data peneliti yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa ketidakteraturan konsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yaitu 36 responden (85.7%), dan ibu

hamil trimester III yang teratur mengkonsumsi tablet Fe yaitu 6 responden (14.3%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

No	Anemia Pada Ibu Hamil	F	%
1	Anemia Ringan	27	64.3
2	Anemia Sedang	7	16.7
3	Tidak Anemia	6	14.3
4	Anemia Berat	2	4.8
Jumlah		42	100

Sumber : Data peneliti yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa ibu hamil yang anemia ringan yaitu 27 responden (64.3%), ibu hamil yang anemia sedang yaitu 7 responden

(16.7%), ibu hamil yang tidak anemia yaitu 6 responden (14.3%), dan yang anemia berat yaitu 2 responden (4.8%).

Tabel 4.6
Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

Tabel 4.4. Tabulasi Silang Antara Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tahun 2019.

Konsumsi Tablet Fe	Anemia Ibu Hamil						Total	p (sig)			
	Tidak Anemia		Anemia Ringan		Anemia Sedang				Anemia Berat		
	f	%	F	%	f	%			F	%	
Tidak teratur	0	0	27	100	7	100	2	100	36	85.7	0.000
Teratur	6	100	0	0	0	0	0	0	6	14.3	
Total	6	100	27	100	7	100	2	100	42	100	

Sumber : Data peneliti yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas 4.4 menunjukkan bahwa dari 42 responden yang konsumsi tablet fe dengan tidak teratur mengalami anemia ringan sebanyak 27 responden (100%), dan yang konsumsi tablet tidak teratur mengalami anemia sedang sebanyak 7 responden (100%) dan 2 responden anemia berat. Responden yang konsumsi tablet fe teratur mengalami anemia ringan sebanyak 6 responden (100%).

Dari uji *Chi-Square* pada lampiran tabel antara Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Lalang Tahun 2019, diketahui bahwa nilai signifikan probabilitas keteraturan konsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil adalah $Sig-p = 0,000$ atau $<$ nilai $Sig-\alpha = 0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

IV. PEMBAHASAN

1. Keteraturan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa ketidakteraturan konsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yaitu 36 responden (85.7%), dan ibu hamil trimester III yang teratur mekonsumsi tablet Fe yaitu 6 responden (14.3%).

Berdasarkan temuan hasil penelitian Impartina (2015) dengan judul hubungan tingkat pendidikan dengan keteraturan ibu hamil konsumsi tablet Fe. Penelitian ini adalah analitik korelasi dengan populasi ibu hamil trimester III sebanyak 35 orang. Sampel yang diambil sebanyak 31 orang dengan metode sampling *Consecutive Sampling* Didesa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Pengumpulan data diperoleh dari kuesioner tertutup. Setelah ditabulasi, data dianalisis menggunakan uji koefisien kontingensi dengan taraf signifikansi $P > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruhnya yaitu 100% berpendidikan

tinggi dan teratur minum tablet Fe. Dengan menggunakan uji *Koefisien Kontingensi* hasil analisa data dengan bantuan SPSS 16.0 di dapatkan hasil dengan taraf signifikansi $p=0,001$ maka H_0 ditolak artinya terdapat Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Keteraturan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe. ¹³

2. Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak anemia yaitu 6 responden (14.3%), ibu hamil yang anemia ringan yaitu 27 responden (64.3%), ibu hamil yang anemia sedang yaitu 7 responden (16.7%) dan yang anemia berat yaitu 2 responden (4.8%).

Hasil penelitian Sadariah tahun 2012, di Puskesmas Bara-Baraya diperoleh bahwa dari 110 sampel ibu hamil terdapat (39,9 %) ibu hamil yang menderita anemia didapatkan (37,2 %) ibu yang tidak patuh dalam konsumsi tablet zat besi. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi. ⁷

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi dimana ibu hamil dengan kadar *haemoglobin* (Hb) dalamdarahnya kurang dari 12 gr%. Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II. Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kurangnya zat besi dalam tubuh, sehingga kebutuhan zat besi (Fe) untuk eritropoesis tidak cukup, yang ditandai dengan gambaran sel darah merah hipokrom-mikrositer, kadar besi serum (*Serum Iron* = SI) dan transferin menurun, kapasitas ikat besi total (*Total Iron Binding Capacity/TIBC*) meningkat dan cadangan besi dalam sumsum tulang

serta di tempat yang lain sangat kurang atau tidak ada samasekali. ¹⁵

3. Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas 4.6 menunjukkan bahwa dari 42 responden yang konsumsi tablet fe dengan teratur tidak mengalami anemia sebanyak 6 responden (14.3%), dan yang konsumsi tablet tidak teratur mengalami anemia sebanyak 36 responden (85.7%) dengan 27 responden anemia ringan dan anemia berat 2 responden.

Dari uji *Chi-Square* pada lampiran tabel antara Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019, diketahui bahwa nilai signifikan probabilitas keteraturan konsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil adalah $Sig-p = 0,000$ atau < nilai $Sig-\alpha = 0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Penelitian bahwa umur responden <25 tahun yaitu 22 responden (52.4%), dan umur responden >25 tahun yaitu 20 responden (47.6%).
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendidikan yang Perguruan tinggi (PT) responden yaitu 34 responden (81.0%) dan pendidikan responden SMA yaitu 8 responden (19.0%).

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ketidakteraturan konsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yaitu 36 responden (85.7%) dan teratur mengkonsumsi tablet Fe ibu hamil trimester III yaitu 6 responden (14.3%).
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu hamil yang anemia ringan yaitu 27 responden (64.3%), ibu hamil yang anemia sedang yaitu 7 responden (16.7%), ibu hamil yang tidak anemia yaitu 6 responden (14.3%), dan yang anemia berat yaitu 2 responden (4.8%).
5. Ada Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Lalang Tahun 2019 dengan $Sig-p = 0,000$ atau < nilai $Sig-\alpha = 0,05$.

VI. SARAN

1. **Bagi Responden**
Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan bagi para Ibu Hamil Trimester III dalam pencegahan anemia di Puskesmas Lalang tahun 2019. dan dapat memberikan informasi tentang penerapan keteraturan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil terhadap anemia pada ibu hamil 2019.
2. **Bagi Tempat Penelitian**
Disarankan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi Ibu Hamil Trimester III dan pencegahan Anemia pada ibu hamil sehingga dapat mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan di Puskesmas Lalang tahun 2019.
3. **Bagi Peneliti**
Disarankan sebagai aplikasi ilmu peneliti yang telah didapatkan selama perkuliahan di Prodi Kebidanan Program Sarjana

Universitas Audi Indonesia dan untuk menambahkan pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dan pencegahan Anemia di Puskesmas Lalang tahun 2019.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian digunakan sebagai sumber referensi diperpustakaan Institut Kesehatan Medan dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dan pencegahan Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lalang tahun 2019.

VII. REFERENSI

1. Mandariska, C. 2016. *Hubungan Pengetahuan Meminum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosono*. Skripsi Naskah Publikasi. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
2. Supariasa, 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2012). *Creating an environment for emotional and social well-being, an important responsibility of a health promoting and child friendly school*. Geneva: WHO Document Production Service.
4. Arisman, M.B. 2014. *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.
5. Depkes RI, 2016. *Strategi Tujuan Kesehatan Tahun 2016*. Jakarta.
6. Agustin, dkk. 2014. *Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester III*. Skripsi Naskah Publikasi. Program Studi Keperawatan Jember.
7. Saifuddin, A.B. 2012. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (Edisi

- Pertama). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
8. Depkes. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
 9. Profil Kesehatan Provinsi Nangroh Aceh Darussalam. 2012. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
 10. Muliati, K. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di RSUD Sidarap*. [http:// etd. eprint s. ums. ac. id](http://etd.eprint.s.ums.ac.id) [5 Desember 2014].
 11. Sadariah. 2012. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kabupaten Jember*. [http:// etd. eprint s. ums. ac. id](http://etd.eprint.s.ums.ac.id) [15 Mei 2012].
 12. Daryono. 2013. *Hubungan Keteraturan Konsumsi Tablet Besi Dan Pola Makan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muara Tembesi*. Naskah Publikasi. Stikes Yogyakarta.
 13. Jafar. 2013. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya*. Program Studi Keperawatan. Naskah Publikasi.
 14. Impartina. 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Keteraturan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe*. Program Studi Keperawatan. Naskah Publikasi. [http://ac.id. uns](http://ac.id.uns).
 15. Niver. G. 2012. *Anemia Ibu Hamil*. Jakarta. EGC.
 16. Nugrahenny. J. (2011). *Asuhan Kebidanan Patologi. Buku Ilmu Kebidanan*. Pustaka Rihana. Yogyakarta.
 17. Prasetyono.D.S. *Panduan Menu Makanan Hamil*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
 18. Mirza.(2006). *Penyakit Kehamilan dan Pengobatannya*. Jakarta : EGC.
 19. Muliarini, P. 2010. *Pola Makan Dan Gaya Hidup Sehat Selama Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit Mulia Medika.
 20. Tarwoto & Wasnidar. 2007. *Anemia pada ibu hamil*. Jakarta: Penerbit Trans Info Media.
 21. Mulyani, (2007). *Membelajari kebutuhan Psikologis Ibu Hamil*. Jakarta : Rineka abadi.
 22. Nursalam.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
 23. Riwidiko, H. 2003. *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
 24. Muhammad, Iman. 2016. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*. Medan : Cita Pustaka Media Perintis.
 25. Muhammad, Iman. 2016. *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum*. Medan : Cita Pustaka Media Perintis.